

## PERBANDINGAN HASIL BELAJAR IPS SISWA JALUR REGULER DAN BINA LINGKUNGAN

**Puji Puspita Sari, M. Basri dan Suparman Arif**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

*E-mail: pujipuspitas@ymail.com*

HP. 0896-2860-7868

The aim of this study to find out how much difference between the students social science learning result of regular and bina lingkungan lines at the first semester class VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung in academic year 2015/2016. The method used in this research was descriptive method. The data has been collected by result of learning daily, midterm, and and final test in the end of the semester which processed using the formula of comparative two-sample t-test with a result that was  $t = 2.75 > \text{table} = 1.69$  so it was known that there are big enough differences achievement of students social science result between regular and bina lingkungan lines.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Semester Ganjil kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Data yang telah terkumpul, yaitu data hasil belajar ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester diolah menggunakan rumus komparatif *t-test* dua sampel dengan hasil yaitu  $t_{\text{hitung}} = 2,75 > t_{\text{tabel}} = 1,69$  sehingga diketahui bahwa terdapat perbedaan cukup besar antara hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa jalur reguler dan bina lingkungan.

**Kata kunci:** bina lingkungan, hasil belajar, reguler

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Hasbullah 2012: 4).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dalam UUD 1945 alenia ke-4 yang mewajibkan pemerintah bertanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan umum.

Seluruh warga negara Indonesia berhak mengenyam pendidikan dan pengajaran secara layak baik dari kalangan ekonomi atas maupun ekonomi bawah. Oleh karena itu pemerintah berkewajiban memenuhi hak setiap warga negara dalam mendapatkan layanan pendidikan agar meningkatkan kualitas hidup bangsa.

Salah satu upaya nyata Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada warga negara yaitu melalui sebuah kebijakan penerimaan peserta didik baru jalur Bina Lingkungan. Tujuan dari program jalur Bina Lingkungan ini adalah untuk memperluas akses pendidikan serta memberikan kesempatan kepada warga negara khususnya anak-anak usia sekolah yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk

memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas dan bermutu tinggi pada satuan pendidikan.

Pemerintah Daerah khususnya Pemerintah Kota Bandar Lampung telah melakukan suatu inovasi yang dapat memberikan solusi untuk mengatasi jumlah angka putus sekolah di Kota Bandar Lampung yaitu melalui sebuah kebijakan pendidikan. Program jalur Bina Lingkungan merupakan pembaharuan penyelenggaraan pendidikan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 1 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Walikota Bandar Lampung No. 49 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada jenjang PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK di Kota Bandar Lampung.

PPDB merupakan salah satu unsur dari komponen siswa dalam sebuah lembaga pendidikan. PPDB dengan segala sistemnya dilakukan untuk mengetahui dan mengukur *input* sekolah guna membantu perkembangan sekolah serta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang tinggi dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan di masa yang akan datang. Proses seleksi yang dilakukan adalah suatu proses penilaian terhadap kemampuan awal calon peserta didik dari sisi kemampuan akademik, minat dan bakat peserta. Menjadikan semua bukti hasil seleksi calon peserta didik sebagai acuan pengambilan keputusan dalam menentukan kelulusan dan keabsahan siswa yang diterima.

Penerimaan peserta didik baru pada SMP/SMA Negeri Kota Bandar Lampung dilaksanakan berdasarkan :

1. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung Nomor: 800/1070/IV.40/2015 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru PAUD, SD, SMP, SMA DAN SMK di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016
2. Hasil Rapat Dinas beserta MKKS SMP, SMA, SMK se Kota Bandar Lampung tanggal 26 Mei 2015 di SMK Negeri 4 Bandar Lampung.

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) khusus SMP, SMA dan SMK Kota Bandar Lampung dibagi menjadi 2 Jalur (Dinas Pendidikan, 2015: 8) yaitu :

- (1) Jalur Reguler  
Jalur reguler merupakan suatu proses Penerimaan Peserta Didik Baru dengan cara melakukan seleksi dari nilai akademik calon peserta didik baru secara *Online* yang meliputi tes Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris. Ada juga tes fisik untuk sekolah-sekolah olahraga serta tes wawancara dan tes IQ. Penerimaan Peserta Didik Baru jalur reguler ini dilaksanakan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu diperuntukkan bagi calon siswa baru yang berprestasi dan calon siswa baru yang tidak dapat daftar melalui jalur Bina Lingkungan.
- (2) Jalur Bina Lingkungan  
Program jalur Bina Lingkungan adalah sebuah jalur Penerimaan

Peserta Didik Baru pada sekolah Negeri jenjang SMP dan SMA/SMK tanpa tes dengan suatu sistem dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Meskipun program jalur Bina Lingkungan ini dilaksanakan tanpa tes, akan tetapi tetap diadakan verifikasi biodata (*Home Visit*) yang dilakukan oleh panitia sekolah. Jalur Bina Lingkungan ini merupakan salah satu jalur yang ditetapkan pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai jalur dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Bandar Lampung.

Seperti di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada Tahun Ajaran 2015/2016 PPDB dilakukan melalui jalur reguler dan Bina Lingkungan. Dari perbedaan jalur masuk tersebut maka akan mempengaruhi perbedaan hasil belajar yang diperoleh.

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Hamalik, 2007: 115). Hasil belajar diakibatkan oleh adanya kegiatan evaluasi belajar dan evaluasi belajar dilakukan karena adanya kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian kegiatan belajar atau proses belajar yang dinyatakan dalam simbol, angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa

Kelas VII melalui evaluasi penilaian guru Mata Pelajaran IPS dalam bentuk nilai ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester selama semester ganjil Tahun Ajaran 2015/2016.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung pada hari Selasa tanggal 2 Desember 2015 menurut guru Mata Pelajaran IPS Kelas VII, salah satu persoalan program jalur Bina Lingkungan yaitu rendahnya hasil belajar kognitif siswa.

Hal ini dapat dilihat dari data hasil ulangan IPS tengah semester ganjil pada Kelas VII F SMP Negeri 22 Bandar Lampung, dimana nilai ulangan tengah semesternya paling rendah dari 12 kelas yang ada, dan siswa yang nilainya tidak mencapai KKM ke-banyakan berasal dari jalur Bina Lingkungan.

Faktor yang diduga menjadi penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa jalur Bina Lingkungan yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar diri (*ekstern*).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud meneliti seberapa besar perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Penelitian ini juga sering disebut penelitian *non-eskperimen*, karena

pada penelitian ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variable penelitian. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif ini karena dengan metode ini peneliti ingin menggambarkan keadaan hasil belajar yang sebenarnya siswa jalur reguler dan jalur Bina Lingkungan Kelas VII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang diterima melalui jalur reguler dan jalur Bina Lingkungan.

Tabel 1. Data Siswa Reguler dan Bina Lingkungan Kelas VII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung		Jumlah
Reguler	Bina Lingkungan	
152	214	366

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjek besar atau lebih

dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih (Arikunto, 2006: 40). Populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 maka sampel diambil sebanyak 10% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh sampel 15 dari siswa jalur reguler dan 21 dari siswa jalur Bina Lingkungan, sehingga total keseluruhan sampel yang diperoleh sebanyak 36 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- Teknik dokumentasi, yang dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil belajar IPS siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 diperoleh melalui dokumen dari daftar nilai guru IPS kelas VII di SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang berupa nilai harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester pada semester ganjil TA 2015/2016.
- Teknik kepustakaan, yang dalam penelitian ini digunakan untuk mencari teori-teori pendukung skripsi.
- Teknik observasi, digunakan untuk mengamati hasil belajar IPS siswa kelas VII semester ganjil di SMP Negeri 22 Bandar Lampung.
- Teknik wawancara, yang dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi guna menunjang penelitian.

Uji pra analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel penelitian yang terpilih merepresentasikan populasi (Sudjana, 2005: 273). Uji normalitas yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat.

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu (Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 289). Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varian yang sama atau tidak.

Jika diketahui data telah normal dan homogen, maka tahap selanjutnya adalah mengkategorikan data ke dalam tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorisasian ini dilakukan untuk memudahkan dalam pembahasan. Kategorisasi hasil belajar IPS ini menggunakan pengolahan data menggunakan pendekatan Penilaian Acuan Norma (PAN), sehingga pengkategorian hasil belajar IPS antara siswa jalur reguler dan siswa jalur Bina Lingkungan didapatkan berdasarkan nilai yang diperoleh masing-masing sampel (Zainal Arifin, 2011: 235)

Pengolahan dan penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase, yaitu :

$$P = \frac{\square}{\square} \times 100\%$$

(Soejono Soekanto, 2006: 269))

Perhitungan untuk uji hipotesis digunakan analisis komparatif *t-test* dua sampel. Analisis komparatif atau analisis perbedaan adalah bentuk analisis variabel (data) untuk mengetahui perbedaan di antara dua

kelompok data atau lebih (Misbahudin dan Iqbal Hasan, 2013: 167).

Berikut ini adalah rumus analisis komparatif *t-test* dua sampel dengan sampel independen :

$$t_0 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2 - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{s_p^2}{n_1} + \frac{s_p^2}{n_2}}}$$

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013: 209)

Hipotesis yang akan diuji :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan cukup besar antara hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

$H_1$  : Terdapat perbedaan cukup besar antara hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016

Kaidah pengujian :

$H_0$  : diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $-t_\alpha \leq t_0 \leq t_\alpha$

$H_0$  : ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $t_0 > t_\alpha$  atau  $t_0 < -t_\alpha$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Zainal Abidin Pagar Alam No. 109 Gedung Meneng, Bandar Lampung. SMP Negeri 22 Bandar Lampung berdiri sejak tahun 1992. Cita-cita yang ingin dicapai oleh seluruh warga SMP Negeri 22 Bandar Lampung, yaitu mewujudkan SMP Negeri 22 Bandar Lampung menjadi “H E B A

T” yang tertuang dalam visi dan misi untuk mewujudkan sekolah yang berprestasi, berketerampilan, berkualitas, berbudi pekerti luhur, dan peduli lingkungan dengan berlandaskan iman dan taqwa.

Jumlah guru di SMP Negeri 22 Bandar Lampung yaitu 56 orang guru yang terdiri dari 52 orang guru pegawai negeri sipil dan 4 orang guru honorer, serta pegawai kependidikan berjumlah 10 orang. Pada Tahun Ajaran 2015/2016 jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 22 Bandar Lampung yaitu 1.012 siswa yang tersebar di Kelas VII sebanyak 366 siswa, VIII sebanyak 349 siswa, dan IX sebanyak 297 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen, sehingga peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap siswa yang menjadi sampel. Penelitian ini merupakan penelitian tipe perbandingan, yaitu usaha menganalisis dan mempelajari dua aspek atau lebih dari sistem pendidikan untuk mencari dan menemukan kesamaan dan perbedaan yang ada dari hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

Data yang diperoleh untuk dilakukan pengujian dalam penelitian ini merupakan data dari guru Mata Pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung yang berupa leger nilai; ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester. Data tersebut dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yang berupa leger nilai guru mata pelajaran IPS siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung.

Data nilai hasil belajar yang sudah didapatkan dan terkumpul

kemudian dirata-ratakan. Inilah yang kemudian menjadi data untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan. Setelah peneliti mendapatkan data hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung, maka peneliti akan mencoba menjelaskan keadaan dan kondisi yang sebenarnya sesuai dengan data yang diperoleh, dimana dari hasil ketiga hasil belajar yang telah didapatkan tersebut peneliti merata-ratakannya, inilah yang kemudian menjadi data untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan dengan menggunakan analisis komparatif t-test dua sampel.

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji pra analisis yang berupa uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Chi-Kuadrat* dengan ketentuan yang digunakan jika  $X_{hitung} < X_{tabel}$  dengan  $dk = k - 3$  dan taraf nyata 0,05.

Hasil perhitungannya sebagai berikut :

#### **Jalur Reguler**

$\chi_{hitung} (3,37) < \chi_{tabel} (5,991)$  pada taraf nyata 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa jalur reguler terdistribusi normal.

#### **Jalur Bina Lingkungan**

$\chi_{hitung} (1,75) < \chi_{tabel} (5,991)$  pada taraf nyata 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa jalur Bina Lingkungan terdistribusi normal.

Setelah diketahui bahwa hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan

Bina Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas atau uji perbandingan varians data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ,  $dk$  pembilang =  $(n_1-1)$ ,  $dk$  penyebut =  $(n_2-1)$ . Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka data tersebut homogen, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka data tersebut tidak homogen (heterogen), dengan hasil :

$$F_{hitung} = 1,99 < F_{tabel} = 2,20$$

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa varian kedua kelompok data tersebut homogen.

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas selanjutnya adalah mengkategorikan data hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan ke dalam beberapa kategori. Data dari pengkategorian ini akan membantu pada pembahasan dan pada pengujian hipotesis.

Berdasarkan rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa jalur reguler pada nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester, kemudian dimasukkan ke dalam pengkategorian yang sudah dihitung menggunakan PAN.

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar IPS Siswa Jalur Reguler

	Kategori			Jumlah
	R	S	T	
Frekuensi	3	9	3	15
(%)	20	60	20	100

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Dari 15 siswa yang menjadi sampel jalur reguler terdapat 3 siswa dengan kategori rendah, 9 siswa dengan kategori sedang dan 3 siswa dengan kategori tinggi. Dengan besaran persentase pada kategori rendah 20%, pada kategori sedang 60%, dan pada kategori tinggi 20%.

Tabel 3. Kategori Hasil Belajar IPS Siswa Jalur Bina Lingkungan

	Kategori			Jumlah
	R	S	T	
Frekuensi	4	14	2	15
(%)	23,81	66,67	9,53	100

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Dari 21 siswa yang menjadi sampel jalur Bina Lingkungan terdapat terdapat 5 siswa dengan kategori rendah, 14 siswa dengan kategori sedang dan 2 siswa dengan kategori tinggi. Dengan besaran persentase pada kategori rendah 23,81%, pada kategori sedang 66,67%, dan pada kategori tinggi 9,53%.

Perbedaan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan dapat terlihat dari pengkategorian yang telah peneliti buat :

Tabel 4. Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Jalur Reguler dan Bina Lingkungan

Kategori	Tinggi	Sedang	Rendah
Reguler	20%	9,52%	10,48%
Biling	60%	60,67%	0,67%
Selisih	10,48 %	0,67 %	3,81%

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti Tahun 2016

Pada kategori tinggi, selisih perbandingannya 10,48% dimana

siswa jalur reguler lebih banyak yang mendapat nilai dengan kategori tinggi, sedangkan pada kategori sedang, selisih perbandingannya hanya 0,67% dimana siswa jalur Bina Lingkungan lebih banyak yang mendapat nilai dengan kategori sedang. Untuk kategori rendah, selisih perbandingannya 3,81% dimana siswa jalur Bina Lingkungan lebih banyak yang mendapat nilai dengan kategori rendah dibanding siswa jalur reguler.

Tahap lebih lanjut berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh, dilakukan perhitungan statistik, menggunakan rumus analisis komparatif *t-test* dua sampel untuk menjawab hipotesis yang diajukan dengan ketentuan :

$H_0$  : diterima ( $H_1$  ditolak) apabila  $t_0 \leq 1,69$

$H_0$  : ditolak ( $H_1$  diterima) apabila  $t_0 > 1,69$

Diperoleh hasil  $t_0 = 2,75 > t_{0,05(36)} = 1,69$ ; berdasarkan ketentuan yang telah ada dalam pengujian dapat ditarik kesimpulan, terdapat perbedaan cukup besar antara hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

Perbedaan hasil belajar tersebut tak terlepas dari perbedaan jalur masuk siswa pada jenjang SMP khususnya SMP Negeri 22 Bandar Lampung. Penerimaan Peserta Didik Baru memiliki persyaratan untuk setiap jenjang pendidikan, persyaratan calon peserta didik baru kelas VII SMP menurut Juknis PPDB Kota Bandar Lampung Tahun 2015, yaitu :

1. Telah lulus dan memiliki ijazah SD/MI/SDLB/Program Paket A;
2. Memiliki SKHU SD/MI/SDLB; dan
3. Berusia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal tahun pelajaran 2015/2016.

Seleksi untuk jalur masuk siswa Bina Lingkungan dilakukan tanpa tes dengan syarat dan ketentuan :

a) Calon siswa baru dari keluarga belum mampu secara ekonomi yang berdomisili dekat dengan sekolah pilihan, dan resmi sebagai warga Kota Bandar Lampung dengan ketentuan:

- 1) Memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus PPDB Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah ditetapkan.
- 2) Memiliki surat keterangan tidak mampu dari lurah.
- 3) Memiliki surat keterangan siswa bina lingkungan dari sekolah asal khusus yang akan masuk jalur SMA dan SMK.
- 4) Menyerahkan fotokopi Kartu Keluarga dan KTP orang tuanya.
- 5) Menyerahkan Kartu Keluarga yang asli, dan akan dikembalikan pada saat pengumuman.
- 6) Hanya diperkenankan memilih satu sekolah yang terdekat dengan tempat tinggalnya.

b) Anak kandung Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada sekolah yang bersangkutan dengan ketentuan:

- 1) Menyerahkan fotokopi KTP, Kartu Keluarga dan atau KP4.
- 2) Menyerahkan fotokopi surat tugas dari satuan kependidikan tempat bertugas.

3) Memenuhi persyaratan umum/khusus PPDB Tahun Ajaran 2015/2016 yang telah ditetapkan.

4) Dapat memilih sekolah tempat orang tuanya bertugas, atau sekolah lain yang terdekat dengan tempat tinggalnya atau orang tuanya.

c) Jika persyaratan yang dimaksud pada huruf a dan b di atas terpenuhi, maka dapat diterima di SMP/SMA/SMK Negeri yang terdekat dengan tempat tinggalnya tanpa mengikuti proses seleksi, atau ditempat orang tuanya bekerja (untuk poin b) sekalipun jauh dari tempat tinggalnya.

d) Siswa yang telah memenuhi persyaratan administrasi maka akan diadakan verifikasi biodata (*Home Visit*) yang dilakukan oleh Panitia Sekolah.

e) Petugas verifikasi sekolah bertanggung jawab atas kebenaran data yang sudah diverifikasi.

Program jalur Bina Lingkungan adalah sebuah jalur penerimaan peserta didik baru pada sekolah Negeri jenjang SMP dan SMA/SMK tanpa tes dengan suatu sistem dan ketentuan sesuai dengan peraturan yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 01 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Program jalur Bina Lingkungan ini dilaksanakan tanpa tes, akan tetapi tetap diadakan verifikasi biodata (*Home Visit*) yang dilakukan oleh panitia sekolah. Jalur Bina Lingkungan ini merupakan salah satu jalur yang ditetapkan pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai jalur dalam Penerimaan Peserta Didik Baru di Kota Bandar Lampung.

Seleksi untuk jalur masuk siswa reguler dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi Sistem Penerimaan Siswa Baru (PSB) dengan modul pendaftaran jenjang SMP, SMA dan SMK, kemudian dikembangkan menjadi Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* 2014/2015. Data yang diseleksi berupa nilai ujian sekolah dan piagam prestasi hasil lomba diberi nilai pada jenjang SMP dengan syarat dan ketentuan :

- a) Memenuhi persyaratan umum/khusus PPDB Tahun Ajaran 2015/2016.
  - Telah lulus dan memiliki dan memiliki ijazah SD/MI/SDLB/Program Paket A;
  - Memiliki SKHUN SD/MI/SDLB; dan
  - Berusia paling tinggi 18 (delapan belas) tahun pada awal Tahun Ajaran 2015/2016.
- b) Mengikuti proses seleksi secara *Online*.
- c) Seleksi hanya didasarkan pada nilai UN untuk jenjang SMA dan SMK. Nilai US untuk jenjang SMP dan piagam prestasi hasil lomba.
- d) Untuk SMP Negeri calon peserta didik mendapatkan hak untuk menentukan 3 (tiga) sekolah pilihan pada jenjang sekolah yang sama.
- e) Untuk SMA Negeri calon peserta didik mendapatkan hak untuk menentukan 3 (tiga) sekolah pilihan pada jenjang sekolah yang sama.
- f) Untuk SMK Negeri calon peserta didik mendapatkan hak untuk menentukan 3 (tiga) sekolah pilihan pada jenjang sekolah yang sama.

- g) Pendaftaran dapat dilakukan pada setiap loket pendaftaran PPDB *Online*, yang tersedia pada setiap SMP, SMA, dan SMK Negeri, pendaftaran dilakukan pada sekolah pilihan pertama.
- h) Tidak diperkenankan pindah pilihan sekolah setelah mendapatkan nomor pendaftaran.
- i) Khusus SMK Negeri penerimaan didasarkan pada bobot nilai sbb: Matematika dikali 4 (empat), Bahasa Inggris dikali 3 (tiga), IPA dikali 2 (dua), Bahasa Indonesia dikali 1 (satu), serta memenuhi persyaratan khusus program keahlian.
- j) Apabila terdapat nilai yang sama pada batas akhir kuota yang sudah ditentukan maka akan dipertimbangkan 1. Pilihan, 2. Domisili dalam kota yang diprioritaskan, 3. Usia anak.

Pada jalur reguler calon siswa yang memiliki nilai tertinggi yang dapat diterima, sehingga dapat diberi asumsi bahwa siswa jalur reguler lah yang akan mendapatkan hasil belajar tinggi.

Siswa jalur reguler diseleksi nilainya sedangkan untuk siswa jalur Bina Lingkungan tidak diseleksi nilainya melainkan dengan *home visit* atau kunjungan panitia PPDB ke rumah calon siswa, sehingga terkesan tidak memperhatikan aspek akademis calon siswa yang akan diterima tapi melihat dari sisi ekonominya saja.

Di SMP 22 Bandar Lampung siswa reguler yang diterima hanya berjumlah 152 orang, dari ratusan orang yang mendaftar hanya orang-orang teratas dengan nilai yang tinggi yang dapat masuk di SMP

Negeri 22 Bandar Lampung. Seleksi yang ketat tersebut menjadikan siswa jalur reguler mempunyai hasil belajar serta prestasi yang lebih dibandingkan siswa jalur Bina Lingkungan.

Pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat dari selisih perbedaan terdapat perbedaan yang cukup besar pada kategori tinggi dan kategori rendah, sedangkan pada kategori sedang perbedaannya tidak besar.

Perbedaan perolehan hasil belajar tersebut juga tidak terlepas dari faktor *intern* dan *ekstern* yang mempengaruhi hasil belajar.

Faktor *intern* seperti segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, motivasi, minat, bakat, dan faktor kelelahan. Kurangnya pengetahuan siswa akan pentingnya pendidikan sehingga membuat minat dan perhatiannya kepada pembelajaran di kelas menjadi kurang. Motivasi juga merupakan faktor penting dalam memperoleh hasil belajar, sehingga perlu adanya motivasi dari dalam diri siswa Bina Lingkungan untuk belajar lebih giat agar mereka bisa memperoleh nilai hasil belajar yang memuaskan.

Perlunya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan bagi masa depan masih kurang. Menjadi lebih baik apabila hal tersebut sudah tertanam dalam diri siswa sehingga PPDB jalur Bina Lingkungan ini dapat dimaksimalkan oleh siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu untuk merubah masa depan melalui pendidikan.

Faktor *ekstern* juga mempengaruhi hasil belajar siswa seperti faktor keluarga, sekolah dan

masyarakat. Keluarga yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya akan membuat siswa menjadi pemalas dan acuh terhadap pelajarannya di sekolah.

Sekolah dan masyarakat juga membantu dalam perolehan hasil belajar siswa. Faktor sekolah salah satunya yaitu tenaga pengajar, akan sangat membantu hasil belajar siswa untuk baik jika guru memberikan pengayaan-pengayaan untuk siswa yang hasil belajarnya kurang.

Pergaulan merupakan faktor yang paling berperan karena pada usia sekolah anak cenderung mencari jati diri dengan mengikuti teman bermainnya, sehingga perlu bimbingan dan pengawasan dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk membuat siswa tidak masuk dalam pergaulan yang buruk dan terdorong minat belajarnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan semester ganjil Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung diketahui bahwa hipotesis penelitian diterima yakni terdapat perbedaan cukup besar antara hasil belajar IPS yang dicapai oleh siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan, ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis menggunakan analisis komparatif *t-test* dua sampel yang diperoleh peneliti yaitu  $t_0 = 2,75 > t_{0,05(36)} = 1,69$ . Oleh karena itu penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan cukup besar hasil belajar IPS siswa jalur reguler dan Bina Lingkungan Semester Ganjil Kelas VII SMP Negeri 22 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. 2015. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK Kota Bandar Lampung Tahun 2015*. Bandar Lampung: Dinas Pendidikan.
- Hamalik. 2007. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soekanto, Soejono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.